

## Pelatihan Penelusuran Literatur bagi Siswa SMA/SMK kelas XII di Kota Salatiga

Albertoes Pramoekti Narendra<sup>1</sup>, Elizabeth Sri Lestari<sup>2</sup>, Maximus Belo<sup>3</sup>, Oskar Nanda Milen<sup>4</sup>, Rizal Wahyudwi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi FTI UKSW Salatiga

\*penulis korespondensi : [alberto.pramukti@uksw.edu](mailto:alberto.pramukti@uksw.edu)

**Abstrak.** Siswa-siswi SMA dan SMK kelas XII merupakan kelompok siswa yang besar kesempatan untuk menapaki pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi. Pelatihan penelusuran literatur bagi siswa-siswi SMA dan SMK di Kota Salatiga dilaksanakan dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemenuhan kebutuhan informasi dan literatur dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas di sekolah. Pada umumnya para siswa belum secara lebih spesifik mengenal dan mengetahui strategi penelusuran literatur yang ada di internet, sehingga dalam penelusuran literatur masih dijumpai sangat banyak hasil pencarian yang tidak sesuai harapan, selain itu juga menimbulkan pemborosan waktu dan energi. Metode dalam pelatihan ini para peserta diberikan fasilitas laboratorium komputer di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Materi disampaikan oleh dua orang dari dosen program studi Perpustakaan dan Sains Informasi FTI UKSW dan pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Hasil dari kegiatan ini antara lain para siswa bertambah pengetahuan dalam hal strategi penelusuran literatur untuk memenuhi kebutuhan literatur secara efektif dan efisien.

**Abstract.** High school and vocational high school students in grade XII are a large group of students who have the opportunity to pursue higher education in college. The literature search training for high school and vocational school students in Salatiga City was conducted in order to provide knowledge and skills regarding the fulfillment of information and literature needs in supporting the completion of school assignments. In general, students are not specifically familiar with and aware of literature search strategies on the internet, so that in literature searches there are still very many search results that do not meet expectations, but also cause a waste of time and energy. In this training, the participants were provided with computer laboratory facilities at the Faculty of Information Technology, Satya Wacana Christian University Salatiga. The materials were delivered by two lecturers from the Library and Information Science study program of FTI UKSW and a librarian from the Salatiga City Library and Archives Office. The results of this activity include students gaining knowledge in terms of literature search strategies to meet literature needs effectively and efficiently.

### Historis Artikel:

Diterima: 10 Januari 2024

Direvisi: 27 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

### Kata Kunci:

kebutuhan informasi, penelusuran literatur, efektif dan efisien.

## PENDAHULUAN

Siswa-siswa kelas XII SMA/SMK merupakan generasi yang akan memasuki jenjang perguruan tinggi dalam waktu yang tidak lama lagi. Siswa-siswi tersebut sebagai generasi yang hidup di era teknologi informasi dengan berbagai kemudahan dalam akses dan ketersediaan sumber informasi. Sumber informasi dewasa ini tersedia semakin berlimpah sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dalam bentuk jaringan internet dan penggunaannya juga

semakin tumbuh sangat signifikan, salah satunya adalah siswa-siswi SMA/SMK. Siswa-siswi sebagai generasi muda penerus masa depan bangsa perlu memiliki peranan yang semakin aktif untuk meningkatkan kemampuan dan potensi diri dalam memanfaatkan teknologi informasi secara benar dan bijak. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang disiapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik, mikro komputer, komputer mainframe, pembacaan barcode, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja (worksheet) dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi (Simarmata et al., 2021).

Kemampuan menelusur literatur dalam jaringan internet oleh siswa SMA kelas XII sangat penting untuk membekali mereka menyongsong tahap pembelajaran di jenjang perguruan tinggi dalam rangka penulisan tugas dan karya ilmiah. Kebingungan dan kesulitan terkadang dialami oleh siswa—siswi SMA dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun juga menyiapkan dalam menghadapi perkuliahan di jenjang selanjutnya.

Anwar (2018) dalam Hendra Kurniawan (2023) menjelaskan penelusuran literatur merupakan pemanfaatan bantuan literatur sekunder dan atau sarana lainnya untuk digunakan dalam pencarian dan penemuan kembali informasi tentang suatu bidang atau topik tertentu baik yang ada di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan. Nashihuddin (2015) memaparkan bahwa berhasil atau tidaknya penelusur dalam menemukan literatur yang dibutuhkan bergantung pada perangkat yang digunakan dalam menelusur dan kata kunci yang digunakan. Demikian pula pendapat Nashihuddin (2015) dalam Hendra Kurniawan (2023) juga menambahkan bahwa penelusur harus memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus dan strategi yang tepat untuk melakukan penelusuran literatur. Hal ini artinya bahwa kegiatan penelusuran literatur akan dilakukan oleh siapa saja yang membutuhkan informasi dan mereka memerlukan strategi dalam melakukan penelusuran agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. (Hendra Kurniawan, 2023).

Sri Hartinah (2010) menjelaskan berbagai jenis dan Batasan sumber informasi. Sumber informasi terdiri dari sumber informasi yang tercetak dan sumber informasi elektronik. Lebih lanjut dijelaskan bahwa sumber informasi di era teknologi informasi dapat ditelusuri melalui internet. Internet merupakan tempat yang luar biasa untuk menemukan berbagai informasi bahkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh manusia misalnya untuk kebutuhan usaha, belajar, kuliah, mengajar, penelitian dan berbagai kebutuhan lainnya. Pelajar SMA / SMK perlu untuk mengenali berbagai sumber informasi dan teknik pencarian informasi agar dapat ditemukan secara efektif dan efisien. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan

pelatihan penelusuran literatur bagi siswa SMA/SMK di kota Salatiga agar semakin memiliki kemampuan dan menambah wawasan dalam akses informasi dan prosedur penggunaannya.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Pelatihan ini dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan bagi para siswa-siswi SMA dan SMK kelas 12 di kota Salatiga agar mereka bertambah pengetahuan dan keterampilannya dalam melakukan penelusuran literatur di internet. Hal ini ditujukan agar siswa-siswi dapat memilih sumber-sumber informasi yang valid, mampu mengatasi kesulitan dalam penelusuran literatur dan memiliki strategi penelusuran informasi yang semakin luas dan efektif. Pelatihan ini diikuti oleh perwakilan dari berbagai SMA dan SMK di kota Salatiga. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMA pada umumnya adalah sbb:

1. Siswa-siswi belum mendapatkan strategi penelusuran literatur agar memperoleh hasil yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien
2. Siswa-siswi belum memanfaatkan salah satu pangkalan data literatur yang digital yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional.

## **METODE**

Pada awal sebelum dilakukan dilaksanakan pendataan sekolah-sekolah yang akan diundang sebagai peserta pelatihan penelusuran literatur. Pendataan mencatat peserta yang akan menjadi peserta dan memiliki kebutuhan untuk peningkatan keterampilan dalam hal penelusuran literatur.

Pada pelaksanaan pelatihan, metode yang digunakan dalam Pelatihan Penelusuran Literatur Bagi Siswa-Siswi SMA dan SMK kelas XII di Kota Salatiga dilakukan dengan praktik memanfaatkan laboratorium Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan pembimbing dari dosen program studi S1 Perpustakaan dan Sains Informasi UKSW serta seorang pustakawan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Dalam kegiatan ini dilengkapi dengan tayangan untuk praktik, ceramah, pemberian contoh dan sesi tanya jawab.

Pelatihan penelusuran literatur dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama pelatihan diberikan materi dasar terkait: ragam Search Engine; anatomi Search Engine; teknik penyaringan informasi; filterisasi; Filterisasi dengan symbol boolean; hot Searching; Sspecial URL searching; wilcards Searching; Advanced Search. Adapun materi ke dua dengan topik

penelusuran database on line oleh pustakawan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Penelusuran Literatur sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan bagi siswa-siswi SMA dan SMK kelas XII di kota Salatiga. Pelatihan ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan internet khususnya dalam menetapkan strategi penelusuran, menemukan kembali informasi dan literatur serta memiliki kemampuan untuk memilih sumber informasi yang benar.

Siswa-siswi SMA dan SMK kelas XII yang akan menyambut jenjang pendidikan lebih tinggi (sebagai mahasiswa) perlu memiliki keterampilan penelusuran literatur. Keterampilan ini penting agar para siswa dapat melakukan penelusuran informasi dengan teknik atau strategi yang lebih baik. Strategi penelusuran informasi harus dilakukan dengan cara-cara yang efektif agar dalam penelusuran tidak tersesat di belantara *world wide web* (WWW). Siswa-siswi tidak jarang dalam menggunakan mesin pencari atau *search engine* memberikan hasil yang mengecewakan karena jumlah temuan yang sangat banyak sekali dan harus memilih serta hasilnya kurang tepat disebabkan salah satu hal yaitu melakukan query dengan cara yang kurang tepat. Oleh karena itu di dalam pelatihan penelusuran literatur pada bagian dasar ini diperkenalkan beberapa langkah dan strategi agar penelusuran literatur dapat berhasil secara efektif dan efisien. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain:

1. Menggunakan mesin pencari yang sesuai dan tepat
2. Memilih atau menetapkan kata kunci yang spesifik, khusus, jelas dan tepat.
3. Menggunakan strategi filterisasi Boolean logic
4. Menggunakan tanda kutip pada dialog box untuk satu rangkaian kata yang utuh
5. Memanfaatkan advanced search untuk hasil yang lebih terperinci.

Pada tahap selanjutnya adalah materi penelusuran literatur database online dengan memanfaatkan e-resources. Materi ini dijelaskan oleh pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Pada sesi ini peserta diberikan materi mengenai berbagai pangkalan data informasi ilmiah yang ada di internet. Pada materi ini peserta diberikan penjelasan antara lain mengenai:

- Apakah cakupan (coverage) database tersebut memadai untuk penelitian yang akan dilakukan?

- Apakah data yang didapatkan tidak memiliki kesalahan, seperti duplikasi dan entrian yang salah?
- Apakah dataset yang didapatkan memenuhi persyaratan teknis untuk analisis bibliometrika yang akan dilakukan?

Sebagai salah satu bahan praktik pelatihan adalah memanfaatkan fasilitas database online yang dikelola oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Penelusuran Literatur bagi Siswa-Siswi SMA/SMK di Kota Salatiga ini sangat bermanfaat bagi para peserta. Peserta pelatihan selain diberikan bekal teori atau modul pelatihan, juga diajak langsung berlatih untuk melakukan penelusuran tingkat dasar maupun pelatihan menelusuri basis data yang dipilih. Pada dasarnya semua orang termasuk siswa dan siswi SMA/SMK memiliki kebutuhan informasi yang harus dipenuhi dalam rangka menyelesaikan berbagai tugas yang dihadapi. Kebutuhan informasi itu perlu dipenuhi dengan berbagai sumber literatur baik cetak maupun digital. Literatur digital pada umumnya dapat dicari di jaringan internet. Pelatihan penelusuran literatur ini memberikan hasil yang positif bagi siswa karena setelah pelatihan selesai diikuti para peserta memiliki tambahan pengetahuan mengenai penelusuran literatur dan strategi yang efektif agar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Hartinah, Sri (2010) Penelusuran literatur. Jakarta: Universitas Terbuka.

Simarmata, J. et al. (2021) Pengantar Teknologi Informasi. 1st edn. Edited by Ronal Watrianto. Yayasan Kita Menulis

Anwar, Ali. 2018. Cara Mudah Mengakses Literatur Secara Online dan Mengelolanya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.Hanum,

Nashihuddin, Wahid. 2015. Pemahaman Pemustaka dalam Menelusur Sumber-sumber Literatur di Perpustakaan PDII-LIPI. Media Pustakawan, Vol. 22, No. 2, 41-51.

Zakiah, Diana Maulida. dkk (2023) Pelatihan Penelusuran Literatur Online Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Journal Abdimas Mutiara 08 Februari 2023, Vol. 4 No.

1, p.54-57 <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3668/2507>

Kurniawan, Hendra. dkk. (2023) Pelatihan teknologi informasi, internet sehat dan multimedia bagi siswa-siswi. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm> Vol. 7, No. 2, April 2023, Hal. 2022-2030